



**HUBUNGAN ANTARA PENGELOLAAN PEMBELAJARAN  
DENGAN HASIL BELAJAR KELOMPOK BELAJAR PAKET C  
DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) CITRA  
KABUPATEN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**APRILLIANA DWI WAHYUNINGTYAS PUTRI  
NIM. 120210201018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2017**



**HUBUNGAN ANTARA PENGELOLAAN PEMBELAJARAN  
DENGAN HASIL BELAJAR KELOMPOK BELAJAR PAKET C  
DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) CITRA  
KABUPATEN LUMAJANG**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :  
**APRILLIANA DWI WAHYUNINGTYAS PUTRI**  
**NIM. 120210201018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**

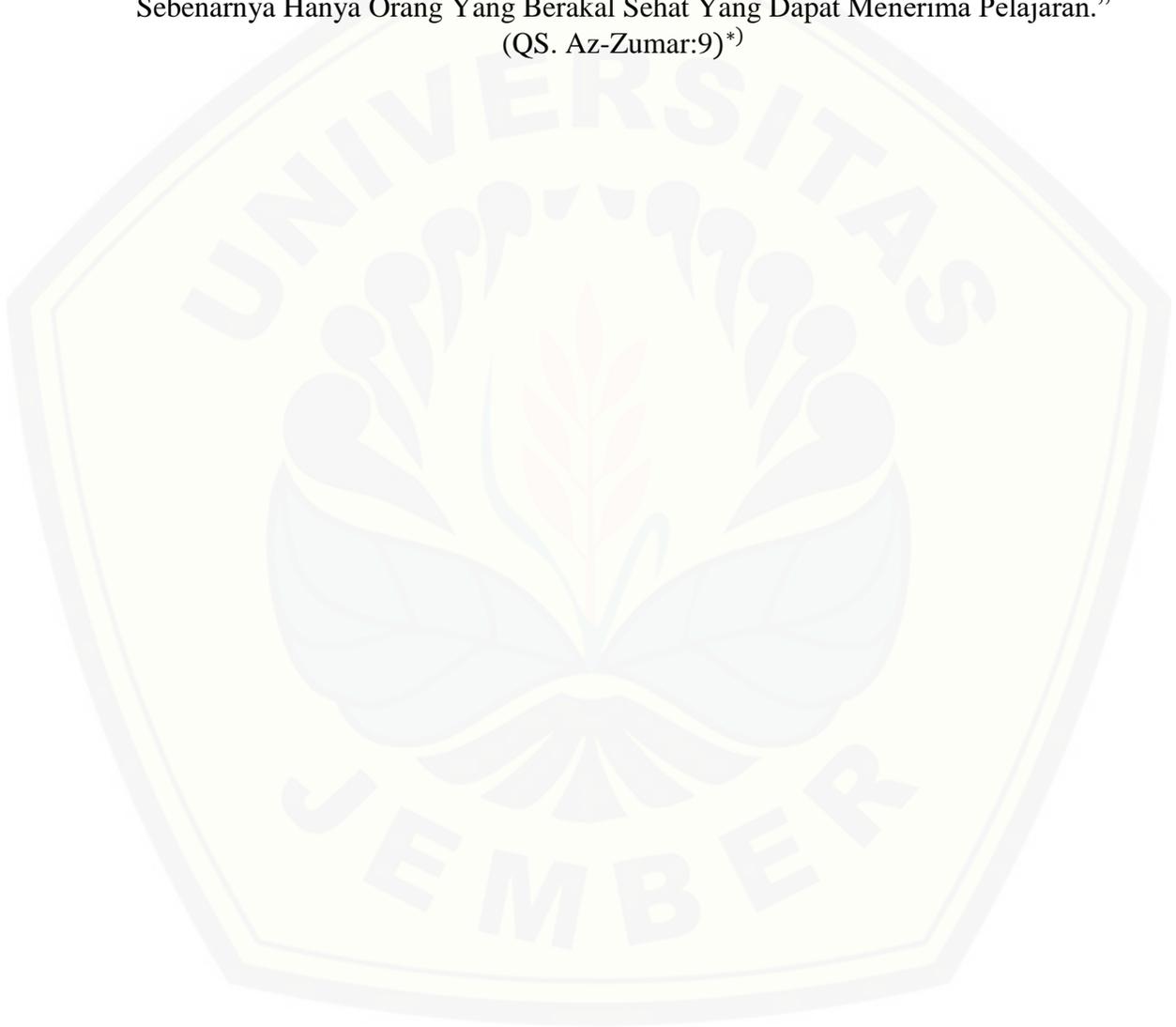
## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat yang Allah berikan. Semoga untaian kata dalam karya tulis ini menjadi sebuah persembahan sebagai ungkapan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Sukardi dan Ibunda Artatik, yang senantiasa mendoakan, memberi nasihat, dukungan, kasih sayang yang tak terhingga dan memberikan semangat tiada henti;
2. Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Drs. H. A. T. Hendrawijaya, S.H, M.Kes, dan Ibu Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd. terima kasih banyak atas ilmu dan segala bimbingannya selama ini.
3. Bapak dan Ibu Guru di Taman Kanak-Kanak hingga perguruan tinggi terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan;
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember;

**MOTTO**

“(Apakah Kamu Orang Musrik Yang Lebih Beruntung) Ataukah Orang Yang Beribadah Pada Waktu Malam Dengan Sujud Dan Berdiri, Karena Takut Pada (Azab) Akhirat Dan Mengharapkan Rahmat Tuhannya? “Katakanlah, Apakah Sama Orang-Orang Yang Mengetahui Dengan Orang-Orang Yang Tidak Mengetahui?”  
Sebenarnya Hanya Orang Yang Berakal Sehat Yang Dapat Menerima Pelajaran.”  
(QS. Az-Zumar:9)\*)



---

\*<http://www.bimbingan.org/ayat-al-quran-tentang-keutamaan-mencari-ilmu.htm>

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aprilliana Dwi Wahyuningtyas Putri

Nim : 120210201018

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul **“Hubungan antara Pengelolaan Pembelajaran dengan Hasil belajar Kelompok Belajar Paket C di PKBM Citra Kabupaten Lumajang”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan dalam instansi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 08 September 2017

Yang menyatakan,

APRILLIANA DWI WAHYUNINGTYAS PUTRI

PENGAJUAN

HUBUNGAN ANTARA PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DENGAN HASIL  
BELAJAR KELOMPOK BELAJAR PAKET C DI PKBM CITRA  
KABUPATEN LUMAJANG

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan  
Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Aprilliana Dwi Wahyuningtyas Putri  
NIM : 120210201018  
Tempat dan Tanggal Lahir : LUMAJANG, 16 April 1994  
Jurusan / Program Studi : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. A. T. Hendrawijaya, S.H, M.Kes  
NIP 195812121986021002

Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd.  
NIP 197211252008122001

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DENGAN HASIL  
BELAJAR KELOMPOK BELAJAR PAKET C DI PKBM CITRA  
KABUPATEN LUMAJANG

Oleh:

Aprilliana Dwi Wahyuningtyas Putri  
NIM 120210201018

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. H. A. T. Hendrawijaya, S.H, M.Kes  
Dosen Pembimbing Anggota : Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd.

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Hubungan antara Pengelolaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Kelompok Belajar Paket C Di PKBM Citra Kabupaten Lumajang ”telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 08 September 2017

Tempat : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

**Tim Penguji**

Ketua

Sekretaries

Drs. H. A. T. Hendrawijaya, S.H, M.Kes  
NIP 195812121986021002

Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd.  
NIP 197211252008122001

Anggota I

Anggota II

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M,Sc  
NIP 19790517 2008122003

Lutfi Ariefianto, S.Pd. M.Pd  
NIP198512102014041001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Prof. Dr. Dafik, M.Sc., Ph.D.  
NIP 196880802 199303 1 004

## RINGKASAN

**Hubungan antara Pengelolaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Kelompok Belajar Paket C Di PKBM Citra Kabupaten Lumajang;** Aprilliana D.W.P, 120210201018 ; 2017 ; 52 halaman; Jurusan Ilmu pendidikan; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengelolaan pembelajaran dengan hasil belajar kelompok belajar Paket C di PKBM Citra Kabupaten Lumajang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penentuan tempat penelitian menggunakan teknik *purposive area* yaitu bertempat di PKBM Citra Lumajang. Teknik penentuan responden menggunakan teknik populasi yang berjumlah 10 orang . Data penelitian terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer yang diperoleh dari penyebaran angket pada responden dan data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan kepustakaan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan korelasi tata jenjang.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat hubungan antara pengelolaan pembelajaran dengan hasil belajar di PKBM Citra Lumajang yaitu sebesar 0,858. Nilai ini lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% untuk responden 10 orang sebesar 0,648, sehingga hasil yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan dan tergolong sangat tinggi, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya ada hubungan antara pengelolaan pembelajaran dengan hasil belajar di PKBM Citra Lumajang. Jika diprosentasikan hubungan antara keduanya sebesar 74% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hasil tersebut lebih diperjelas melalui hasil analisis terhadap masing-masing indikator yaitu hubungan antara sumber belajar dengan hasil belajar 0,877, hubungan antara bahan ajar dengan hasil belajar 0,775, dan hubungan antara waktu belajar dengan hasil belajar 0,923.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengelolaan pembelajaran dengan hasil belajar Kelompok Belajar Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Citra Kabupaten Lumajang. Tingkat hubungan antara pengelolaan pembelajaran dan hasil belajar menunjukkan kriteria sangat tinggi. Sedangkan untuk tiap indikator tingkat hubungannya tinggi dan sangat tinggi. Tingkat hubungan paling tinggi adalah hubungan antara waktu belajar dengan hasil belajar maka dari itu disarankan bagi pengelola atau tutor agar memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya agar dapat meningkatkan hasil belajar dan kualitas lulusan. Sedangkan tingkat hubungan paling rendah adalah hubungan antara bahan ajar dengan hasil belajar, maka dari itu disarankan bagi pengelola dan tutor agar lebih menambah dan mengembangkan bahan ajar .

## PRAKATA

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini (skripsi) dengan judul **“Hubungan antara Pengelolaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Kelompok Belajar Paket C Di PKBM Citra Kabupaten Lumajang”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Dafik, M.Sc, Phd, selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan
4. Ibu Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc., selaku ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, sekaligus penguji yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik, dan juga saran kepada peneliti, hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan;
5. Bapak Lutfi Ariefianto S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji II yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik, dan juga saran kepada peneliti, hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan;
6. Bapak Drs. H. A. T. Hendrawijaya, S.H, M.Kesselaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar memberikan bimbingan dan memberikan motivasi agar tetap semangat dan tidak menyerah untuk menyelesaikan skripsi;
7. Ibu Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dengan sabar;

8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen khususnya Program Studi Pendidikan Luar Sekolah serta seluruh staff karyawan dan karyawan di lingkungan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Jember;
9. Bapak Drs. Suhartono selaku pengelola PKBM Citra yang telah membantu memberikan pengarahan, saran dll demi terselesaikannya skripsi ini;
10. Kedua Orang Tuaku Bapak Sukardi dan Ibu Artatik, kakakku Pungky Pradana serta seluruh keluarga besarku, yang tanpa menyerah memberikan dorongan dan do'anya agar skripsi ini dapat terselesaikan;
11. Sahabat-Sahabat semua Musa, Immas, Kurin'in, Nindy, Rival, Kiki, dan semua teman-teman kos Lovely green, juga teman-teman PLS khususnya angkatan 2012 yang tidak dapat disebutkan satu persatu;
12. Terkhusus bagi kekasihku Gala Surya Permana yang selalu mendampingi, memberi semangat dan motivasi.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 08 September 2017

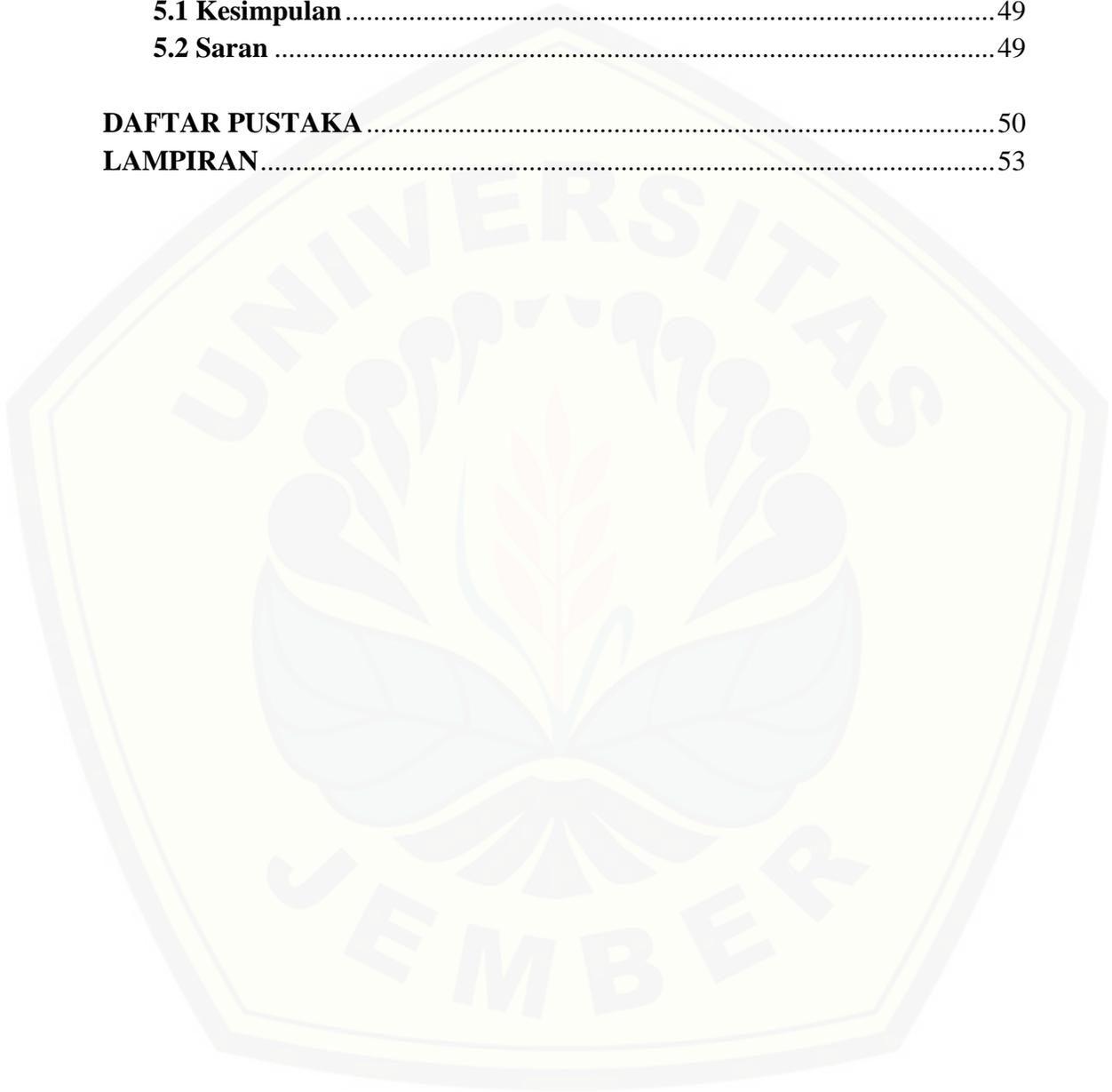
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	v
<b>HALAMAN SKRIPSI</b> .....	vi
<b>PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	3
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	3
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	3
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
<b>2.1 Pengelolaan Pembelajaran</b> .....	5
2.1.1 Sumber Belajar.....	7
2.1.2 Bahan Ajar .....	12
2.1.3 Waktu Belajar .....	13
<b>2.2 Hasil Belajar</b> .....	14
2.2.1 Nilai Ujian.....	15
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	17
<b>2.3 Hubungan antara Pengelolaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Kejar Paket C</b> .....	19
<b>2.4 Penelitian Yang Relevan</b> .....	20
<b>2.5 Hipotesis</b> .....	22
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	24
<b>3.1 Jenis Penelitian</b> .....	24

<b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	25
3.2.1 Tempat Penelitian .....	25
3.2.2 Waktu Penelitian .....	25
<b>3.3 Teknik Penentuan Responden Penelitian</b> .....	25
<b>3.4 Definisi Operasional</b> .....	26
3.4.1 Pengelolaan Pembelajaran .....	26
3.4.2 Hasil Belajar.....	26
<b>3.5 Desain Penelitian</b> .....	27
<b>3.6 Data dan Sumber Data</b> .....	28
<b>3.7 Metode Pengumpulan Data</b> .....	28
3.7.1 Angket.....	28
3.7.2 Dokumentasi .....	29
<b>3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas</b> .....	30
3.8.1 Uji Validitas .....	30
3.8.2 Uji Reliabilitas .....	31
<b>3.9 Metode Pengolahan dan Analisis Data</b> .....	33
3.9.1 Teknik Pengolahan Data .....	33
3.9.2 Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB 4. PEMBAHASAN</b> .....	35
<b>4.1 Data Pendukung</b> .....	35
4.1.1 Profil Lembaga.....	35
4.1.2 Data Warga Belajar.....	36
<b>4.2 Data Utama</b> .....	37
4.2.1 Data Pengelolaan Pembelajaran (X) .....	37
4.2.2 Data Hasil Belajar Warga Belajar (Y) .....	37
<b>4.3 Penyajian dan Interpretasi Data</b> .....	38
4.3.1 Hubungan antara Sumber Belajar ( $X_1$ ) dengan Hasil Belajar (Y).....	40
4.3.2 Hubungan antara Bahan Ajar ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar (Y).....	42
4.3.3 Hubungan antara Waktu Belajar ( $X_3$ ) dengan Hasil Belajar (Y).....	43
<b>4.4 Analisis Data</b> .....	45
4.4.1 Hubungan antara Sumber Belajar ( $X_1$ ) dengan Hasil Belajar (Y).....	47
4.4.2 Hubungan antara Bahan Ajar ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar (Y).....	47

4.4.3 Hubungan antara Waktu Belajar ( $X_3$ ) dengan Hasil Belajar (Y).....	48
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	49
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	49
<b>5.2 Saran</b> .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	50
<b>LAMPIRAN</b> .....	53



**DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.1 Tabel Kategori Penilaian UAS Warga Belajar.....	16
2.2 Tabel Penelitian yang Relevan.....	20
3.1 Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas .....	30
3.2 Tabel Kerja Uji Reliabilitas .....	32
3.3 Tabel Kriteria Penafsiran Uji Reliabilitas .....	32
4.1 Tabel Klasifikasi dan Persentase Nilai UAS Warga Belajar .....	38
4.2 Tabel Kerja Korelasi Tata Jenjang Variabel X dengan Y .....	39
4.3 Tabel Interpretasi Nilai Korelasi r.....	39
4.4 Tabel Hubungan antara Sumber Belajar ( $X_1$ ) dengan Hasil Belajar (Y) .....	41
4.5 Tabel Hubungan antara Bahan Ajar ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar (Y).....	42
4.6 Tabel Hubungan antara Waktu Belajar ( $X_3$ ) dengan Hasil Belajar (Y).....	44
4.7 Tabel Hasil Rangkuman Perhitungan Korelasi Tiap Indikator .....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	53
B. Instrumen Penelitian .....	54
C. Angket Penelitian.....	56
D. Tabel Skor Butir Instrumen Penelitian Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	59
E. Tabel Skor Instrumen Pengelolaan Pembelajaran Tahun 2017 .....	60
F. Tabel Data Hasil Coding dan Scoring Hasil Belajar Kejar Paket C .....	61
G. Daftar Nilai UAS Warga Belajar PKBM Citra.....	62
H. Daftar Nama Warga Belajar PKBM Citra .....	63
I. Perhitungan Uji Validitas.....	64
J. Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas <i>TEST-RETEST</i> .....	66
K. Dokumentasi .....	69
L. Surat-surat .....	71
M. Biodata Penulis .....	73

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
3.1 Rancangan Penelitian .....	27



## BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang : 1.1 latar belakang masalah, 1.2 rumusan masalah, 1.3 tujuan penelitian, dan 1.4 manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak reformasi telah terjadi terhadap cara pandang terhadap pendidikan kesetaraan. Semula pendidikan kesetaraan ditujukan kepada warga masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi, tetapi saat ini juga ditujukan untuk melayani seluruh warga masyarakat yang tidak membedakan ekonomi. Sehingga peminat yang mengikuti pendidikan kesetaraan di semua jenjang makin terus bertambah jumlahnya, apalagi adanya pengakuan dari pemerintah bahwa lulusan program kesetaraan bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan formal yang lebih tinggi. Lulusan Paket C berhak mendapatkan ijazah dan diakui setara dengan ijazah SMA. Bahkan untuk lulusan kesetaraan program Paket C bisa melanjutkan ke Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta. Walaupun sudah tersedia program Paket C di berbagai daerah dan salah satu lembaga penyelenggara Paket C ialah PKBM Citra di Kabupaten Lumajang, namun masih banyak warga yang masih belum tuntas wajib belajar dua belas tahun.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Citra merupakan pusat pendidikan nonformal yang berdiri di bawah naungan dinas pendidikan Kabupaten Lumajang. Melihat masih banyak warga yang putus sekolah dan tidak melanjutkan sekolah ke jenjang SMA di pinggiran pantai selatan tepatnya di Desa Wotgalih. Sehingga berangkat dari masalah di desa tersebut, kemudian didirikan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Citra untuk memberi akses belajar di jalur nonformal bagi masyarakat. PKBM Citra bertempat di jalan Stadion No. 95 Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang. Adapun program yang dilaksanakan PKBM Citra antara lain Kejar Paket B, Kejar Paket C, Keaksaraan Fungsional dan Keterampilan Kewirausahaan Kejar Paket B. Mayoritas masyarakat di Desa Wotgalih hanya mengenyam pendidikan hanya sampai SMP dan tidak tamat SMA, maka PKBM Citra melaksanakan Program Kejar Paket C

untuk memfasilitasi masyarakat Wotgalih agar bisa mendapatkan pendidikan yang memadai. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 26 ayat 3 dan 4 menyebutkan bahwa Pendidikan Non Formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan keaksaran dan kesetaraan, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik

Pelaksanaan pendidikan yang terjadi di dalam kelas haruslah berjalan dengan efektif dan efisien agar selama proses belajar mengajar yang dialami siswa dapat menyenangkan. Untuk dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, seorang tutor dapat melakukan pengelolaan pembelajaran di kelas. Pengelolaan kegiatan belajar mengajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh tutor agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Keberhasilan tutor dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari bagaimana tutor mengelola pembelajaran yang dilakukan sehingga siswa dapat mencapai tingkat yang optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pengelolaan pembelajaran merupakan unsur paling penting dalam kompetensi seorang tutor karena pengelolaan pembelajaran diperlukan saat kegiatan belajar mengajar. Sebelum proses belajar mengajar berlangsung, tutor hendaknya menguasai secara fungsional pendekatan sistem pengajaran, prosedur metode, teknik pengajaran, menguasai segala teknik pengajaran secara mendalam, serta bahan ajar yang berurutan dan mampu merencanakan penggunaan fasilitas pengajaran.

Dalam proses pengelolaan pembelajaran tutor dituntut untuk memiliki keterampilan dalam mengelola pembelajaran. Agar dapat melaksanakan tujuan pendidikan, mempersiapkan materi dan mengelola waktu belajar yang memungkinkan peserta jenuh karena dimulai di siang hari hingga sore hari, maka seorang tutor harus menyusun kegiatan pembelajaran lebih awal agar dapat mengelola pembelajaran dengan baik dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan, hasil belajar dari warga belajar Kelompok Belajar Paket C di PKBM Citra cukup baik. Kondisi tersebut

dikarenakan pengelola dan para tutor disiplin pada saat kegiatan pembelajaran dan waktu proses pembelajaran yang diberikan cukup lama. Disamping itu tutor-tutor yang mengajar setiap bidang studi sudah sesuai dengan jurusan dan keahliannya masing-masing. Waktu belajar yang diberikan oleh pengelola juga lebih banyak yaitu empat kali pertemuan dalam seminggu.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diadakan penelitian yang mengkaji tentang pengelolaan pembelajaran Paket C, sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan antara Pengelolaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Kejar Paket C di PKBM Citra Kabupaten Lumajang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah Hubungan antara Pengelolaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Kejar Paket C di PKBM Citra Kabupaten Lumajang ?

Tujuan perumusan masalah ini adalah untuk memperjelas dan mempertegas masalah penelitian, sehingga arah penelitian menjadi jelas dan tidak menimbulkan kerancuan dalam pelaksanaan penelitian (Masyhud, 2014:45).

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara Pengelolaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Kelompok Belajar Paket C di PKBM Citra Kabupaten Lumajang.

## **1.4 Manfaat**

Manfaat dalam penelitian ini dapat dilihat secara praktis dan teoritis. Adapun manfaatnya sebagai berikut :

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk tambahan pengetahuan dan menambah referensi, khususnya di bidang pendidikan tentang hubungan antara pengelolaan pembelajaran dengan hasil belajar Kelompok Belajar Paket C.

#### 1.4.2 Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Citra untuk meningkatkan dalam pengelolaan pembelajaran agar menghasilkan lulusan yang berkualitas.



## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang 2.1 Pengelolaan Pembelajaran, 2.2 Hasil Belajar, 2.3 Hubungan antara Pengelolaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar, 2.4 Penelitian yang Relevan, 2.5 Hipotesis

### **2.1 Pengelolaan Pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:62) pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang di rancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang ekonominya, dan lain sebagainya. Kesiapan guru untuk mengenal karakteristik siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama untuk penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator pencapaian pelaksanaan

pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan yang saling melengkapi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2011:57). Mengajar merupakan suatu kegiatan yang memerlukan keterampilan profesional. Karena dalam interaksi pembelajaran seorang guru sebagai pengajar akan berusaha secara maksimal dengan menggunakan keterampilan dan kemampuannya agar anak dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk dapat mencapai keberhasilan dalam pembelajaran perlu dilakukan sebuah pengelolaan yang baik, yang menuntut seorang guru untuk dapat mengkondisikan kelas dan bertanggung jawab di dalam kelas.

Pengelolaan pembelajaran diartikan sebagai suatu upaya untuk mengatur atau mengendalikan aktivitas pembelajaran berdasarkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. Kegiatan pengelolaan pembelajaran dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi belajar. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Demikian pada saat proses pembelajaran guru diharapkan mampu memotivasi belajar siswa, menerapkan strategi serta pengelolaan motivasi dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Menurut Yamin dan Maisah (2012:164), pengelolaan pembelajaran meliputi beberapa komponen antara lain tempat belajar, siswa, sumber belajar, dan materi pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran baik dalam kelas maupun di luar kelas ialah upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran diartikan sebagai proses pendayagunaan seluruh komponen yang saling berinteraksi (sumberdaya pengajaran) untuk mencapai tujuan program pembelajaran.

Menurut Arikunto (2005:8) pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “management”, istilah inggris tersebut lalu di-Indonesia-kan menjadi “manajemen” atau “menejemen”. Arti lain dari pengelolaan adalah penyelenggaraan atau pengurusan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien. Hal ini berarti dalam pengelolaan

menghasilkan sesuatu yang merupakan penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya. Dalam pelaksanaannya selalu ada tahap-tahap pengurusan, pencatatan, dan penyimpanan dokumen.

Menurut Rohani (2010:123) mengatakan bahwa pengelolaan pengajaran mencakup semua kegiatan yang secara langsung dimaksudkan untuk mencapai tujuan-tujuan khusus pengajaran. Menurut Majid (2008:175) pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, salah satu kompetensi dalam pengelolaan pembelajaran yang mencakup : (1) penyusunan perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan interaksi belajar mengajar, (3) penilaian prestasi belajar peserta didik, (4) pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian. Banghart dan Trull dalam Hermawan (2007:150) mengemukakan bahwa pengelolaan pembelajaran ialah kegiatan sumber belajar dalam proses penyusunan materi, penggunaan media, penggunaan metode, dan alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan pada pengertian pengelolaan pembelajaran yang telah dikemukakan para ahli di atas memberikan suatu gambaran serta pemahaman bahwa pengelolaan pembelajaran merupakan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dari penyusunan materi dan alokasi waktu pembelajaran yang berkaitan dengan perkembangan murid sehingga tercapai proses perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan umpan balik yang dilaksanakan oleh pendidik dalam lingkungan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan meliputi banyak kegiatan dan semuanya itu menghasilkan suatu hasil akhir yang memberikan informasi bagi penyempurnaan kegiatan.

### 2.1.1 Sumber Belajar

Sumber belajar memiliki pengertian yang sangat luas. Menurut Rohani (2010:191) sumber belajar adalah guru dan bahan-bahan pelajaran berupa buku bacaan atau semacamnya. Selanjutnya Rohani dan Ahmadi mengatakan bahwa

sumber belajar adalah segala daya yang dapat digunakan untuk kepentingan proses pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung, di luar diri peserta didik yang melengkapi diri mereka pada saat pembelajaran berlangsung. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi dalam pembelajaran. Majid (2008:170) mengungkapkan bahwa sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar, sebagai perwujudan dari kurikulum.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat mendukung proses belajar sehingga memberikan perubahan yang positif. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sadiman dalam Rohani (2010: 195) yang berpendapat bahwa sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Peranan sumber-sumber belajar seperti guru, dosen, buku, dan sebagainya memungkinkan individu dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak terampil menjadi terampil, dan menjadikan individu dapat membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik. Jadi segala apa yang bisa mendatangkan manfaat atau mendukung dan menunjang individu untuk berubah ke arah yang lebih positif, dinamis, atau menuju perkembangan dapat dikatakan sebagai sumber belajar. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sanjaya (2010: 175) menyebutkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Sumber belajar disini meliputi, orang, alat dan bahan, aktivitas, dan lingkungan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh siswa untuk mempelajari suatu hal. Pengertian dari sumber belajar sangat luas. Sumber belajar tidak terbatas hanya buku saja tetapi dapat berupa, orang, alat, bahan, dan lingkungan yang dapat mendukung proses pembelajaran.

### 2.1.1.1 Ciri-ciri Sumber Belajar

Ciri-ciri Sumber Belajar Sumber belajar mempunyai empat ciri pokok, yaitu:

- a. Sumber belajar mempunyai daya atau kekuatan yang dapat memberikan sesuatu yang kita perlukan dalam proses pengajaran. Jadi, walaupun sesuatu daya, tetapi tidak memberikan sesuatu yang kita inginkan, sesuai dengan tujuan pengajaran, maka sesuatu daya tersebut tidak dapat disebut sebagai sumber belajar.
- b. Sumber belajar dapat merubah tingkah laku yang lebih sempurna, sesuai dengan tujuan. Apabila dengan sumber belajar malah membuat seseorang berbuat dan bersifat negatif maka sumber belajar tersebut tidak dapat disebut sebagai sumber belajar. Misalnya setelah seseorang menonton film, ada isi/pesan film tersebut mempunyai dampak negatif terhadap dirinya maka film tersebut bukanlah sumber belajar.
- c. Sumber belajar dapat dipergunakan secara sendiri-sendiri (terpisah), tetapi tidak dapat digunakan secara kombinasi (gabungan). Misalnya sumber belajar material dapat dikombinasi dengan *devices* dan strategi (metode). Sumber belajar berupa modul dapat berdiri sendiri.
- d. Sumber belajar secara bentuk dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber belajar yang dirancang (*by designed*), dan sumber belajar yang tinggal pakai (*by utilization*). Sumber belajar yang dirancang adalah sesuatu yang memang dari semula dirancang untuk keperluan belajar. Sedangkan sumber belajar yang tinggal pakai sesuatu yang pada mulanya tidak dimaksudkan untuk kepentingan belajar, tetapi kemudian dimanfaatkan untuk kepentingan belajar. Ciri utama sumber belajar yang tinggal pakai adalah: tidak terorganisir dalam bentuk isi yang sistematis, tidak memiliki tujuan pembelajaran yang eksplisit, hanya dipergunakan menurut tujuan tertentu dan bersifat insidental, dan dapat dipergunakan untuk berbagai tujuan pembelajaran yang relevan dengan sumber belajar tersebut.

### 2.1.1.2 Klasifikasi Sumber Belajar

Pengertian sumber belajar sangat luas. Namun secara umum ada beberapa klasifikasi sumber belajar. AECT (*Association of Education Communication Technology*) mengklasifikasikan sumber belajar dalam enam macam yaitu *message, people, materials, device, technique, dan setting* (Rohani, 2010:155).

Enam klasifikasi sumber belajar tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) *Message* (pesan), yaitu informasi/ajaran yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk gagasan, fakta, arti dan data.
- 2) *People* (orang), yakni manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah, dan penyaji pesan. Termasuk kelompok ini misalnya dosen, guru, tutor, dll.
- 3) *Materials* (bahan), yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat/perangkat keras, ataupun oleh dirinya sendiri. Berbagai program media termasuk kategori materials, seperti transportasi, slide, film, audio, video, modul, majalah, buku dan sebagainya.
- 4) *Device* (alat), yakni sesuatu (perangkat keras) yang digunakan yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Misalnya overhead proyektor, slide, video tape/recorder, dll
- 5) *Technique* (teknik), yaitu prosedur atau acuan yang dipersiapkan untuk penggunaan bahan, peralatan, orang, lingkungan untuk menyampaikan pesan. Misalnya pengajaran terprogram/modul, simulasi, demonstrasi, tanya jawab, dll.
- 6) *Setting* (lingkungan), yaitu situasi atau suasana sekitar dimana pesan disampaikan. Baik lingkungan fisik ataupun non fisik.

Teori lain mengklasifikasikan sumber belajar menjadi lima hal yaitu tempat, benda, orang, buku, dan peristiwa. Hal tersebut diungkapkan oleh Majid (2008: 171). Klasifikasi tersebut secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Tempat atau lingkungan sekitar dimana seseorang dapat belajar dan melakukan perubahan tingkah laku, seperti sungai, pasar, gunung, museum, dll.

- 2) Segala benda yang memungkinkan terjadinya perubahan ingkahlaku peserta didik, misalnya situs, dll.
- 3) Orang yang memiliki keahlian tertentu sehingga siswa dapat belajar sesuatu kepada orang tersebut.
- 4) Segala macam buku yang dapat dibaca secara mandiri oleh siswa.
- 5) Peristiwa dan fakta yang sedang terjadi.

#### 2.1.1.3 Komponen-komponen Sumber Belajar

Komponen-komponen sumber belajar adalah bagian-bagian yang selalu ada di dalam sumber belajar, dan bagian-bagian itu merupakan satu kesatuan yang sulit berdiri sendiri sekalipun mungkin dapat dipergunakan secara terpisah. adalah: 1) tujuan, misi, atau fungsi sumber belajar; 2) bentuk, format, atau keadaan fisik sumber belajar; 3) pesan yang dibawa oleh sumber belajar; dan 4) tingkat kesulitan atau kompleksitas pemahaman sumber belajar.

- 1) Komponen-komponen sumber belajar di atas dapat diuraikan lebih jauh sebagai berikut: Tujuan, misi, atau fungsi sumber belajar, artinya setiap sumber belajar selalu memiliki tujuan atau misi yang akan dicapai. Tujuan setiap sumber itu selalu ada, baik secara eksplisit maupun secara implisit. Tujuan sangat dipengaruhi oleh sifat dan bentuk sumber belajar itu sendiri.
- 2) Bentuk, format, atau keadaan fisik sumber belajar satu dengan lainnya berbeda-beda. Keadaan fisik sumber belajar ini merupakan komponen penting. Penggunaan atau pemanfatannya hendaknya dengan memperhitungkan segi waktu, pembiayaan dan sebagainya. Setiap sumber belajar selalu membawa pesan yang dimanfaatkan atau dipelajari oleh para pemakainya. Komponen pesan merupakan informasi yang penting. Oleh karena itu para pemakai sumber belajar hendaknya memperhatikan bagaimana pesan bisa di mengerti. Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain: isi pesan harus sederhana, cukup jelas, lengkap, dan mudah di mengerti maknanya.
- 3) Tingkat kesulitan atau kompleksitas pemakaian sumber belajar. Tingkat kompleksitas penggunaan sumber belajar berkaitan dengan keadaan fisik dan

pesan sumber belajar. Se jauh mana kompleksitasnya perlu diketahui guna menentukan apakah sumber belajar itu masih bisa dipergunakan, mengingat waktu dan biaya yang terbatas.

Komponen-komponen tersebut saling berkaitan sehingga membentuk satu sistem yang menyusun sumber belajar. Setiap komponen merupakan satu kesatuan yang sulit berdiri sendiri sekalipun mungkin dapat dipergunakan secara terpisah.

### **2.1.2 Bahan Ajar**

Mulyasa (2007: 96) mengemukakan bahwa bentuk bahan ajar atau materi pembelajaran antara lain adalah bahan cetak (hand out, buku, modul, LKS, brosur, dan leaflet), audio (radio, kaset, cd audio), visual (foto atau gambar), audio visual (seperti; video/ film atau VCD) dan multi media (seperti : CD interaktif, computer based, dan internet). Bahan atau materi pembelajaran pada dasarnya ialah isi dari kurikulum, yaitu berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/subtopik dan rinciannya (Ruhimat, 2011:152). Materi pembelajaran ialah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus diajarkan oleh guru dan harus dipelajari oleh siswa untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Komponen bahan ajar terdiri dari tiga komponen inti, yaitu komponen utama, komponen pelengkap, dan komponen evaluasi hasil belajar. Umumnya bahan ajar utama berbentuk bahan ajar cetak. Sedangkan komponen pelengkap dapat berupa informasi yang berintegrasi dengan bahan ajar utama yang berbentuk bahan ajar cetak. Komponen evaluasi hasil belajar terdiri dari perangkat soal atau butir tes atau alat evaluasi hasil belajar non tes yang dapat digunakan untuk tes formatif peserta didik selama proses pembelajaran.

Bahan ajar disusun bertujuan untuk : 1) menyediakan bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, 2) membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar dan 3) memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran (Ahmadi, 2013:157). Menurut Dwiyo (2008:13) kekhususan bahan ajar juga dapat dilihat dari orientasinya yang memungkinkan peserta didik mampu mengembangkan

kemampuan belajarnya secara optimal sebab: 1) disusun menurut struktur dan urutan yang sistematis, 2) menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, 3) menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, 4) mengantisipasi kesulitan belajar dan 5) menyediakan rangkuman serta balikan.

Dari beberapa uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ialah seperangkat alat yang diberikan untuk peserta didik dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Komponen bahan ajar dikembangkan melalui bahan ajar. Pada penelitian ini bahan ajar mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh pengelola PKBM Citra.

### **2.1.3 Waktu Belajar**

Siswa sebagai seorang pelajar seharusnya dalam setiap kesempatan senantiasa memanfaatkan waktu untuk belajar baik di rumah maupun di sekolah. Untuk itu, perlu diperhatikan waktu yang tersedia agar digunakan secara efektif dan efisien. Belajar ialah suatu proses yang dialami oleh siswa, berhasil atau tidaknya proses belajar tergantung pada banyak faktor, salah satu dari banyak faktor adalah waktu belajar mereka. Kapan waktu yang tepat untuk belajar dan bagaimana memanfaatkannya agar waktu belajar dapat efektif.

Menurut Purwanto (2011:4), “waktu adalah sumber daya yang tidak dapat kita beli atau jual, kita bagi dengan orang lain atau kita ambil dari mereka”. Bagi orang yang rajin dan mempunyai tujuan hidup yang jelas, waktu adalah sesuatu yang sangat berharga, mereka tidak akan membuang waktu dengan sia-sia tetapi justru menggunakannya dengan lebih bijaksana. Menurut Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (2006:96), “Kata waktu berasal dari bahasa Arab Waqtu, kemudian diserap ke dalam bahasa Indonesia dan diartikan dengan seluruh rangkaian saat, ketika proses perbuatan berlangsung dan keadaan berada, lamanya kesempatan, atau saat yang ditentukan berdasarkan pembagian bola dunia.”

Menurut Siswanto (2011:78), waktu belajar adalah saat seseorang belajar yang bermakna, jam berapa mereka belajar dan berapa lama mereka mengalami proses belajar ini dari mereka tidak tahu menjadi tahu serta semakin lama waktu

belajar dapat meningkatkan kualitas belajar yang baik. Waktu pembelajaran merupakan waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu belajar di sekolah dapat dilaksanakan pada pagi hari, siang hari, maupun sore/malam hari. Waktu banyak digunakan pada beberapa disiplin ilmu diantaranya ilmu alam, psikologi dan juga tasawuf. Sebab adanya perbedaan objek dan metodenya masing-masing memiliki pemahaman terhadap waktu yang berbeda pula.

Menurut Djamarah (2008:13), “Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor”. Belajar merupakan hal terpenting bagi kesuksesan para peserta didik, maka dari itu para pengajar menganjurkan peserta didiknya selalu belajar dengan bersungguh-sungguh. Sedangkan menurut Slameto (2010:2) menyatakan ”belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Dari pengertian para ahli waktu bisa diartikan lebih dari satu pengertian yaitu diartikan sebagai kapan proses itu terjadi dan berapa lama proses itu terjadi. Kedua pengertian ini tentu bisa dihubungkan dengan proses belajar yaitu kapan proses belajar itu terjadi dan berapa lama proses belajar itu berlangsung. Seperti disebutkan diawal belajar adalah suatu proses dari seorang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Tentunya proses tersebut membutuhkan waktu yang tepat agar lebih efektif.

## 2.2 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar pada hakikatnya perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sudjana, 2009:3). Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:3), mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan hasil interaksi belajar dan mengajar. Dari sisi guru, mengajar diakhiri dengan proses hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses kegiatan belajar.

Untuk mengetahui hasil belajar warga belajar maka dilaksanakan langkah evaluasi. Menurut Hamalik (2011:159) prestasi belajar menunjukkan sebuah keberhasilan belajar, sedangkan indikator adanya perubahan tingkah laku siswa ialah prestasi belajarnya. Jadi dapat dilihat dari perilaku positif setiap warga belajar setelah selesai mengikuti pembelajaran maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran tersebut berhasil. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat diukur menggunakan penilaian.

Menurut Sudjana (2009:10) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman saat mengikuti pembelajaran. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 3 Tahun 2008 tentang Standar proses pendidikan kesetaraan program Paket A, program Paket B, dan program Paket C, penilaian dilakukan oleh pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Evaluasi belajar dan pembelajaran ialah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan melalui kegiatan penilaian pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:36) hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh oleh warga belajar setelah dilaksanakan proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh tutor. Dalam penelitian ini hasil belajar dapat dilihat dari hasil ujian akhir semester kelas X Kejar Paket C di PKBM Citra yang dilaksanakan di akhir semester.

### 2.2.1 Nilai Ujian

Penilaian adalah usaha untuk memeriksa kesesuaian antara tujuan-tujuan pendidikan yang diinginkan dan hasil belajar yang tercapai. Berhubung tujuan-tujuan pendidikan menyangkut perubahan-perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri anak didik, maka penilaian dimaksudkan untuk memeriksa sejauh mana perubahan-perubahan yang diinginkan itu telah terjadi. Hasil penilaian

yang diperoleh berguna bagi kepentingan, menyempurnakan sistem bimbingan siswa dan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak diluar pendidikan mengenai hasil-hasil yang telah dicapai.

Menurut Sudjana (2009:3) penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Sudjana juga menekankan bahwa dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai oleh siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian. Dalam penilaian ini dilihat sejauh mana keefektifan dan efisiennya dalam mencapai tujuan pembelajaran atau perubahan tingkah laku siswa.

Dari pengertian di atas maka penilaian dapat berfungsi sebagai a) alat untuk mengetahui tercapai-tidaknya tujuan instruksional, b) umpan balik bagi proses belajar-mengajar, c) dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada orang tuanya. Dalam penilaian hasil dan proses belajar dapat digunakan beberapa cara yaitu cara pertama menggunakan sistem huruf dan cara kedua menggunakan sistem angka. Cara pertama yaitu menggunakan sistem huruf, yakni A, B, C, D dan E. Biasanya ukuran yang digunakan adalah A paling tinggi, paling baik atau sempurna; B adalah baik; C adalah cukup; D adalah kurang; dan E adalah sangat kurang. Dalam sistem angka, angka 5 setara dengan A, angka 4 setara dengan B, angka 3 setara dengan C, angka 2 setara dengan D, dan angka 1 setara dengan E.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai ujian akhir semester kelas X tahun 2017. Adapun penilaian hasil belajar di PKBM Citra mengkategorikan penilaian ujian akhir semester dalam lima kategori penilaian antara lain sebagai berikut.

Tabel 2.1 Kategori Penilaian Ujian Akhir Semester PKBM Citra

<b>Kualifikasi</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skoring</b>
A	85-100	Sangat baik	5
B	70-84	Baik	4
C	60-69	Cukup	3
D	50-59	Kurang	2
E	<50	Sangat kurang	1

(Sumber: data dari PKBM Citra)

## 2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern ini ialah faktor yang ada dalam diri seseorang yang sedang melakukan kegiatan belajar, sedangkan faktor ekstern ialah faktor yang berasal dari luar diri pelajar (Slameto, 2010:54).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor intern yang terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan. Faktor-faktor tersebut antara lain :

### 2.2.2.1 Faktor Intern

#### a) Faktor Kesehatan

Kesehatan merupakan keadaan dimana seseorang dalam keadaan baik. kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dalam proses dan hasil belajar. Demikian juga kondisi syaraf pengontrol kesadaran dapat berpengaruh pada proses dan hasil belajar. Dengan kata lain, kondisi pancaindera tersebut akan memberikan pengaruh pada proses dan hasil belajar. Dengan memahami kelebihan dan kelemahan pancaindera dalam memperoleh pengetahuan atau pengalaman akan mempermudah dalam memilih dan menentukan jenis rangsangan atau stimuli dalam proses pembelajaran.

#### b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang disebabkan karena kurang sempurna di bagian tubuh individu. Keadaan cacat tubuh dapat berpengaruh terhadap belajar siswa. Dalam kondisi ini siswa yang mengalami kecacatan membutuhkan perhatian belajar yang ekstra.

#### c) Faktor Psikologis

Setiap manusia atau anak didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, terutama dalam hal kadar bukan dalam hal jenis, tentunya perbedaan-perbedaan ini akan berpengaruh pada proses dan hasil belajar. Adapun

beberapa faktor psikologis di antaranya meliputi intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motif dan motivasi, dan kognitif dan daya nalar.

#### 2.2.2.2 Faktor Eksternal

##### a) Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa fisik atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya keadaan suhu dan kepengapan udara. Belajar pada tengah hari di ruang yang ventilasi udara kurang tentunya akan berbeda dengan suasana belajar di pagi hari dimana udara yang masih segar. Lingkungan sosial baik yang berwujud manusia maupun hal lainnya, juga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Hiruk pikuk lingkungan sosial seperti suara mesin pabrik, lalu lintas, gemuruhnya pasar, dan lain-lain juga akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Karena itu sekolah hendaknya didirikan dalam lingkungan yang kondusif untuk belajar.

##### b) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini dapat berupa kurikulum, sarana dan fasilitas, dan guru. Berbicara kurikulum berarti berbicara mengenai komponen-komponennya, yakni tujuan, bahan atau program, proses belajar mengajar, dan evaluasi. Setiap ada perubahan tujuan kurikulum maka bisa dipastikan ada perubahan keinginan. Dengan demikian maka akan berdampak pada kompetensi yang harus dimiliki guru. Dengan demikian, interaksi antara kegiatan mengajar yang meliputi penentuan prosedur-prosedur didaktik, media pembelajaran, bentuk-bentuk pengelompokan siswa serta materi pelajaran, dan kegiatan belajar yang meliputi menjalani proses belajar, menjadi lebih jelas.

### **2.3 Hubungan antara Pengelolaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Kejar Paket C**

Menurut Rohani (2010:123) mengatakan bahwa pengelolaan pengajaran mencakup semua kegiatan yang secara langsung dimaksudkan untuk mencapai tujuan-tujuan khusus pengajaran. Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan meliputi banyak kegiatan dan semuanya itu menghasilkan suatu hasil akhir yang memberikan informasi bagi penyempurnaan kegiatan. Menurut Majid pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, salah satu kompetensi dalam pengelolaan pembelajaran yang mencakup : (1) penyusunan perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan interaksi belajar mengajar, (3) penilaian prestasi belajar peserta didik, (4) pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 3 Tahun 2008 tentang Standar proses pendidikan kesetaraan program paket A, program paket B, dan program paket C, penilaian dilakukan oleh pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mendapatkan hasil belajar atau suatu pencapaian tujuan pendidikan. Dalam pengelolaan pembelajaran yang baik memiliki tiga unsur yaitu sumber belajar, bahan ajar, dan waktu belajar yang berhubungan dengan hasil belajar. Dimana seorang sumber belajar atau tutor harus benar-benar mempunyai persiapan yang matang untuk mengelola pembelajaran termasuk dalam mengelola bahan ajar dan waktu belajar

## 2.4 Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai acuan atau landasan untuk mengkaji dalam permasalahan penelitian. Berdasarkan penelitian sebelumnya, berikut adalah penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian :

2.2 Tabel Penelitian yang Relevan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian dan Perbedaan
1	Eliya Fitriana (2009) Universitas Negeri Jember	Hubungan antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Warga Belajar Kelas IX Kelompok Belajar Paket C SKB Bondowoso Semester Genap Tahun Pelajaran 2012-2013	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara tiga indikator dengan hasil belajar dimana indikator perkembangan kesiapan belajar sangat menonjol dibandingkan indikator yang lainnya.</p> <p>Perbedaannya pada penelitian terdahulu lebih fokus terhadap kesiapan belajar. Pada penelitian saat ini lebih memfokuskan kepada pengelolaan pembelajaran.</p>
2	Arifin Idrus (2015) Universitas Negeri Gorontalo	Efektifitas Pengelolaan pembelajaran program paket B di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo.	<p>Hasil dari penelitian ini ialah tutor harus menyusun perencanaan seperti Silabus, RPP, media pembelajaran, materi ajar, dan sumber belajar. Pengorganisasian yaitu mengelompokkan materi ajar berdasarkan kebutuhan warga belajar. Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, penutup. Evaluasi yaitu mengukur tingkat kemampuan warga belajar sekaligus mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran.</p> <p>Perbedaan pada penelitian terdahulu ialah lebih memfokuskan pada perencanaan, pengorganisasian, pe-laksanaan dan evaluasi, sedangkan pada penelitian saat ini lebih memfokuskan pada sumber belajar, bahan ajar, dan waktu belajar.</p>

3	Dodot Ariyanto (2009) Universitas Negeri Malang	Pengelolaan Pembelajaran pada Program Kesetaraan Paket C (Studi Kasus di SMA Alternatif Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Malang).	<p>Hasil yang diperoleh dalam penelitian dalam pengelolaan pembelajaran meliputi perencanaan pembelajaran (1) Tujuan pembelajaran tutor didasarkan pada materi ajar, melalui pengembangan pokok bahasan atau sub pokok bahasan. (2) Penyiapan materi pembelajaran menggunakan modul pendidikan kesetaraan beracuan pada kurikulum pendidikan kesetaraan dengan menambah rujukan dari buku acuan lain. (3) Strategi pembelajaran menggunakan pembelajaran kelompok dan mandiri. (4) Metode Pembelajaran yang diterapkan (a) ceramah. (b) Melakukan review (ulangan) bahan pelajaran (c) Memberikan latihan sebagai feedback. (5) Media pembelajaran terbatas papan tulis. Pelaksanaan pembelajaran (1) Tutor tidak melakukan prosedur pengelolaan kelas secara preventif hanya mendinamiskan suasana kelas yang ramai. (2) Motivasi dilakukan oleh tutor secara internal dan motivasi eksternal dilakukan oleh pengelola.</p> <p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang ialah penelitian terdahulu memfokuskan pada sistem manajemennya, sedangkan penelitian sekarang memfokuskan pada pengelolaan pembelajaran yang meliputi sumber belajar, bahan ajar dan waktu belajar.</p>
4	Sofyan Hadi 1201409038(2014) Universitas Negeri Semarang	Pengelolaan Pembelajaran Kontekstual Kejar Paket C Di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Batang	<p>Berdasarkan hasil penelitian ini ialah pengelolaan pembelajaran kontekstual yang dilaksanakan di SKB Batang terdapat banyak inovasi didalam hal persiapan pelaksanaan pembelajaran, sumber-dumber yang dipakai, model pembelajaran sampai perubahan yang terjadi dalam materi pelajaran serta pada pelaksanaan pembelajaran dengan sistem penilaian sangat mempertimbangkan karakteristik warga belajar juga keterampilan kemampuan tutor bidang studi/ matapelajaran yang melaksanakan dan menerapkan pembelajaran kontekstual tersebut dalam kegiatan belajar mengajar dikelas maupun diluar kelas.</p> <p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang ialah terdapat pada indikator yang diambil. Dalam penelitian sekarang indikator antara lain</p>

			sumber belajar, bahan ajar, dan waktu belajar. Sedangkan penelitian terdahulu mengambil indikator perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor penghambat pembelajaran.
5	Chandra Putra Yuliarta (2011) Universitas Negeri Malang	Pengelolaan Pembelajaran pada Program Kesetaraan Paket C (Studi Kasus di SKB Kota Malang).	<p>Hasil penelitian ini ialah peneliti memfokuskan pada perencanaan pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran, penyiapan materi pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran.</p> <p>Perbedaan dengan peneliti sekarang ialah peneliti sekarang lebih memfokuskan pada pengelolaan pembelajaran yang meliputi sumber belajar, bahan ajar, dan waktu belajar.</p>

## 2.5 Hipotesis

Hipotesis mempunyai dua arti penggalan kata bahasa latin, yaitu “*Hypo*” dan “*thesa*”. Dimana “*hypo*” memiliki arti “dibawah” sedangkan “*thesa*” memiliki arti “kebenaran”. Kedua kata tersebut kemudian digabung menjadi satu dan disesuaikan dengan pembentukan istilah bahasa Indonesia yaitu “hipotesis”. Menurut Margono (2010:67) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis dibedakan dua kelompok yaitu hipotesis nihil atau hipotesis nol ( $H_0$ ) ialah hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan atau korelasi variable X dan Y. Hipotesis alternatif atau hipotesis kerja ( $H_a$ ) ialah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang dilakukan dengan hipotesis penelitian menjadi jelas arah pengujiannya (Bungin, 2011:75).

Dari beberapa teori yang telah diuraikan dalam tinjauan pustaka sebelumnya terdapat kaitan yang erat antara pengelolaan pembelajaran dengan hasil belajar warga belajar sehingga dalam proses pembelajaran pengelolaan pembelajaran dianggap mampu mengatasi masalah hasil belajar warga belajar. Oleh karena itu dengan adanya teori yang telah dipaparkan dalam tinjauan pustaka, hubungan antara pengelolaan pembelajaran dengan hasil belajar warga

belajar dalam penelitian ini menggunakan hipotesis kerja ( $H_a$ ), yaitu hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara pengelolaan pembelajaran dengan hasil belajar warga belajar di PKBM Citra Kabupaten Lumajang.

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini menggunakan hipotesis kerja ( $H_a$ ), yaitu ada hubungan antara pengelolaan pembelajaran dengan hasil belajar Kejar paket C di PKBM Citra Kabupaten Lumajang. Sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ), yaitu tidak ada hubungan antara pengelolaan pembelajaran dengan hasil belajar Kejar paket C di PKBM Citra Kabupaten Lumajang. Dalam penelitian ini diperlukan adanya penetralan dari dugaan-dugaan (hipotesis) yang digunakan ( $H_a$ ). Untuk membuktikan kebenarannya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Hipotesis dapat dilihat dari kategori rumusnya yaitu :

Hipotesis Kerja ( $H_a$ ) : Hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara variabel X dan Y.

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada Bab ini akan dijelaskan tentang : 3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian, 3.3 Teknik Penentuan Responden Penelitian, 3.4 Definisi Operasional, 3.5 Desain Penelitian, 3.6 Data dan Sumber Data, 3.7 Metode Pengumpulan Data, 3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, dan 3.9 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini mengambil jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariansi diantara variabel yang muncul secara alami. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan antara variabel X dan variabel Y (Sukardi, 2008:166). Menurut Narbuko (2009:48) penelitian korelasional ialah ditujukan guna mengetahui sejauh mana variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini disajikan dengan metode statistik. Menurut pendapat Arikunto (2013:12), pendekatan kuantitatif ialah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya.

Hubungan antara variabel ini dianalisis menggunakan teknik korelasi tata jenjang. Masyhud (2015:107), korelasi tata jenjang merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel berupa data jenjang atau ranking, dan jumlah kasusnya kurang dari 30.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Tempat Penelitian

Batasan yang pertama muncul dalam kaitannya metodologi penelitian ialah tempat penelitian. Tempat penelitian ialah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian secara langsung (Sukardi, 2008:53). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive area* yaitu menentukan tempat penelitian khusus guna memperoleh hasil yang relevan dengan tujuan penelitian yang sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat penelitian di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Citra Lumajang yang terletak di Jl. Stadion No. 95 Yosowilangun Kabupaten Lumajang. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam penentuan tempat penelitian ini, antara lain :

- 1) Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Citra salah satu lembaga nonformal yang menyelenggarakan program Kesetaraan Paket C
- 2) PKBM Citra mempunyai pengelolaan pembelajaran yang baik
- 3) Peneliti ingin mengetahui Hubungan antara Pengelolaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Kelompok Belajar Paket C di PKBM Citra Kabupaten Lumajang.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah 6 bulan, yaitu 3 bulan persiapan penelitian, 1 bulan pelaksanaan, dan 2 bulan penyusunan laporan. Pelaksanaan penelitian direncanakan dari bulan Maret 2017 sampai dengan Agustus 2017.

### 3.3 Teknik Penentuan Responden

Dalam penelitian ini menggunakan teknik populasi untuk menentukan respondennya. Teknik populasi ialah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan dan individu-individu yang karakteristiknya akan kita kaji atau teliti. Banyaknya individu atau unsur-unsur yang merupakan anggota populasi disebut ukuran populasi, dan biasanya disimbolkan dengan  $X$  atau  $N$  (huruf capital/besar)

(Masyhud, 2014:90). Menurut Sugiyono (2015:80) populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.

Penelitian ini mengambil responden secara keseluruhan karena warga belajar paket C sebagai subyek penelitian. Jumlah warga belajar kelas X Kelompok Belajar Paket C PKBM Citra Kabupaten Lumajang Tahun 2017 ialah 10 orang.

### **3.4 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi. Definisi operasional bukan menjelaskan kata demi kata dalam judul penelitian, tetapi gambaran-gambaran variabel yang akan diukur dan bagaimana cara pengukurannya serta indikator-indikator penjelas variabel.

#### **3.4.1 Pengelolaan Pembelajaran**

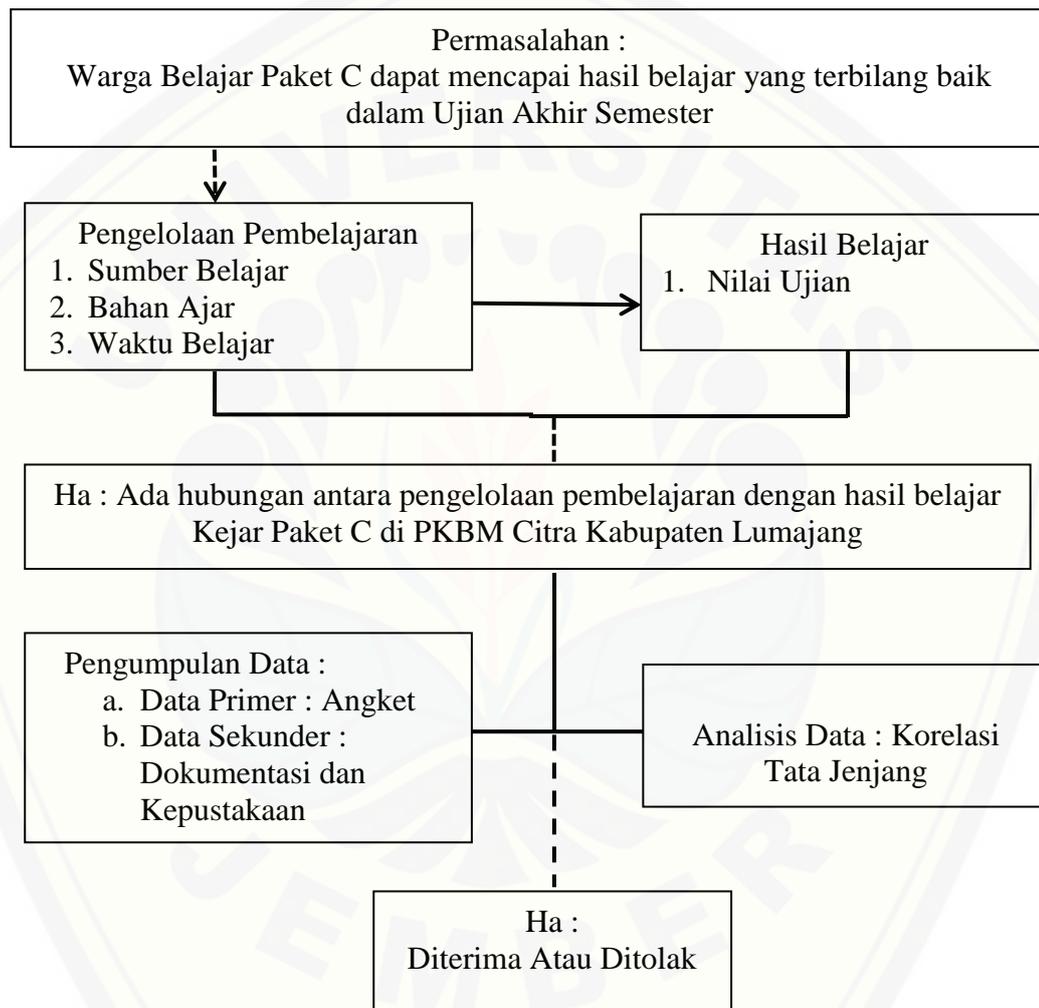
Pengelolaan pembelajaran merupakan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Pengelolaan meliputi penyusunan materi dan alokasi waktu pembelajaran yang berkaitan dengan perkembangan murid sehingga tercapai proses perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan umpan balik yang dilaksanakan oleh pendidik dalam lingkungan belajar. Pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari sumber belajar, bahan ajar dan waktu belajar.

#### **3.4.2 Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan warga belajar dalam mengikuti setiap kegiatan belajar mengajar di program Kejar Paket C. Hasil belajar dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh dari warga belajar melalui tes yang dilakukan oleh tutor. Dalam penelitian ini nilai yang diambil ialah dari hasil ujian akhir semester Warga Belajar Kejar Paket C PKBM Citra Lumajang dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

### 3.5 Desain Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi mengatur penelitian agar penelitian memperoleh data yang valid (Masyhud, 2014:331). Desain penelitian ini berisi tentang uraian langkah-langkah yang ditempuh, atau sub-sub komponen yang harus ada untuk meraih hasil yang hendak dicapai. Berikut merupakan desain penelitian yang dilakukan :



3.1 Gambar Rancangan Penelitian

Keterangan :

- ↓ : Dipengaruhi
- : Dampak
- ! : Hasil
- ⊥ : Cara

### 3.6 Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di tempat penelitian (Bungin, 2011:119). Sedangkan menurut Muhammad (2008:97), sumber data adalah segala informasi yang dijadikan untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

- 1) Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang disebarakan pada warga belajar Paket C.
- 2) Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari dokumentasi dan kepustakaan yang berkaitan dengan kegiatan lapangan dalam penelitian.

Sumber data adalah subjek sebagai alat untuk memperoleh data (Arikunto, 2013:127). Dalam penelitian ini data diperoleh oleh dari responden yaitu warga belajar kelas X kelompok belajar Paket C PKBM Citra Kabupaten Lumajang Tahun 2017 yang berjumlah 10 orang.

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian perlu menggunakan metode yang tepat, teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Menurut Margono (2010:158) penggunaan alat dan teknik pengumpulan data yang tepat akan memungkinkan data yang diperoleh akan objektif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan, antara lain :

#### 3.7.1 Angket

Menurut Masyhud (2014:218) angket merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sedangkan menurut Arikunto (2013:266) mengatakan bahwa angket atau kuesioner ialah beberapa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan hal-hal yang diketahuinya secara pribadi. Kuesioner dapat dibedakan berdasarkan jawaban yaitu :

1. Kuesioner terbuka, memberi kesempatan kepada responden menjawab dengan kalimatnya sendiri.

2. Kuesioner tertutup, jawaban yang sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih sendiri.

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Karena jenis angket ini dalam memperoleh data lebih singkat, demi efisiensi waktu, tenaga dan jawaban yang diberikan warga belajar dapat diterima secara langsung.

### 3.7.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mencari data mengenai hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian melalui benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya (Arikunto, 2013:206). Menurut Masyhud (2014:227) panduan dokumentasi merupakan alat pengumpulan data untuk membantu peneliti dalam menjangkau data yang bersumber dari dokumentasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut.

Menurut Arikunto (2013:274), dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut.

- a. Profil PKBM Citra.

Profil PKBM digunakan untuk data pendukung tambahan dalam penelitian yang mencakup sejarah berdirinya lembaga, Visi dan Misi lembaga, struktur organisasi, dan identitas pengelola.

- b. Data Warga Belajar Paket C di PKBM Citra Lumajang.

Data peserta pelatihan digunakan untuk mengetahui data responden penelitian yang mencakup nama, tempat tanggal lahir dan alamat.

- c. Daftar Nilai Warga Belajar Paket C di PKBM Citra Lumajang.

Daftar nilai warga belajar digunakan untuk mengetahui skor nilai yang diperoleh warga belajar setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Data ini diperlukan untuk pengukuran variabel Y, yaitu hasil belajar warga belajar.

### 3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### 3.8.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013:144) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan menentukan indikator atau tolak ukur yang digunakan. Menurut Masyhud (2014:230) instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur semua yang seharusnya diukur, sehingga instrumen tersebut benar-benar cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan manual tiap butir soal instrumen. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan rumus *Spearman Rank*, sebagai berikut :

$$\text{Rho} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan :

Rho : Koefisien relasi

D : Selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subyek penelitian

Hasil perhitungan koefisien validitas yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai kritik rho. Nilai kevalidan dilihat jika :

1. Valid jika  $r \text{ hitung} > r \text{ kritik}$  dengan taraf kepercayaan 95%
2. Tidak valid jika  $r \text{ hitung} < r \text{ kritik}$  dengan taraf kepercayaan 95%

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan manual uji validitas tiap soal dengan faktor.

3.1 Tabel Hasil Uji Validitas Angket

Nomor Angket	Korelasi dengan faktor	r-tabel	Kesimpulan
1	0,87	0,648	Valid
2	0,9	0,648	Valid
3	0,791	0,648	Valid
4	0,752	0,648	Valid
5	0,779	0,648	Valid
6	0,676	0,648	Valid
7	0,71	0,648	Valid

Nomor Angket	Korelasi dengan faktor	r-tabel	Kesimpulan
8	0,697	0,648	Valid
9	0,688	0,648	Valid
10	0,673	0,648	Valid

Dalam perhitungan hasil uji validitas angket secara manual pada setiap butir instrumen, dari 10 pertanyaan yang diberikan pada 10 subyek penelitian, instrumen tersebut dinyatakan valid.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto(2013:154) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran dapat diulang dengan hasil yang konsisten.

Menurut Masyhud (2014:252), langkah-langkah dalam uji reliabilitas antara lain :

1. Peneliti membuat instrumen dan melakukan dua kali test
2. Peneliti melakukan test pertama kemudian ditabulasikan hasilnya
3. Kemudian jarak dalam beberapa hari peneliti melakukan test ulang dengan instrumen dan subyek yang sama, kemudian ditabulasikan hasilnya.
4. Skor hasil test pertama dan skor hasil test kedua kemudian dikorelasikan menggunakan rumus tata jenjang. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Rho} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan :

Rho : Koefisien relasi

D :Selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subyek penelitian

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan manual uji validitas hasil test satu dan hasil tes dua menggunakan rumus *Spearman Rank*, sebagai berikut :

3.2 Tabel Kerja Uji Reliabilitas

KORELASI JUMLAH SKOR 1 DAN JUMLAH SKOR 2						
NO	X	Y	RANK X	RANK Y	D	D2
1	52	53	1	1	0	0
2	49	52	2	2	0	0
3	38	49	6	7	-1	1
4	30	46	10	10	0	0
5	35	49	9	7	2	4
6	39	51	3,5	3,5	0	0
7	39	51	3,5	3,5	0	0
8	37	48	8	9	-1	1
9	38	50	6	5	1	1
10	38	49	6	7	-1	1
JUMLAH	395	498				8

(Sumber : data diolah tahun 2016)

Perhitungan menggunakan korelasi tata jenjang

$$\text{Rho} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

$$= 1 - \frac{6 \times 8}{10(10^2-1)}$$

$$= 1 - \frac{48}{990}$$

$$= 1 - 0,048$$

$$= 0,9516$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Spearman Rank* adalah  $\text{Rho}=0,9516$ , hasil uji reliabilitas masuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi menurut kategori penafsiran hasil uji reliabilitas berikut.

3.3 Tabel Kriteria Penafsiran Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak Reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas Cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas Tinggi
0,90 – 0,100	Reliabilitas Sangat Tinggi

(Sumber: Masyhud, 2014:256)

Dari hasil uji reliabilitas di atas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tingkat reliabilitasnya sangat tinggi untuk mengukur hubungan antara pengelolaan pembelajaran dengan hasil belajar.

### 3.9 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

#### 3.9.1 Teknik Pengolahan Data

Menurut Sugiyono (2010: 87) pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Menurut Hasan (2008: 24) pengolahan data meliputi :

##### a. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi. Data harus sempurna dalam pengertian bahwa semua kolom atau pertanyaan harus terjawab atau terisi. Tidak boleh ada satu pun dari jawaban terbiarkan kosong. Peneliti harus mengenal data yang kosong, apakah responden tidak mau menjawab, atau pertanyaannya yang kurang dipahami responden.

##### b. *Coding*

Coding adalah usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban dengan jalan menandai masing-masing kode-kode tertentu biasanya berupa angka (Margono, 2010:191).Koding adalah usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden menurut macamnya, klasifikasi itu dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban itu dengan kode tertentu, lazimnya dalam bentuk angka.

##### c. *Scoring*

Scoring merupakan langkah pemberian skor atau langkah memberikan kategori untuk setiap butir jawabanya dari responden dalam angket penelitian, yaitu: 1) Jika responden memilih pernyataan selalu (Sl) diberi skor 5, 2) Jika responden memilih pernyataan sering (Sr) diberi skor 4, 3) Jika responden memilih pernyataan kadang-kadang (Kd) diberi skor 3, 4) Jika responden memilih pernyataan jarang (Jr) diberi skor 2, dan 5) Jika responden memilih pernyataan tidak pernah (TP) diberi skor 1.

d. Tabulasi

Membuat tabulasi termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori. Hal ini dilakukan untuk mempermudah membaca data yang telah diberi kode (koding) dan skor (skoring). Untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data yang telah diperoleh dilapangan agar data yang diperoleh tersebut berguna untuk menjawab permasalahan dalam peneltian ini, maka peneliti menggunakan *software* SPSS (*Statistical Program for Social Science*) v.24 for windows.

### 3.9.2 Teknik Analisis Data

Analisis data ialah kegiatan mengolah data setelah data dari responden terkumpul.. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis korelasi tata jenjang. Korelasi tata jenjang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara dua variabel yang datanya berupa data jenjang atau ranking dan jumlah kasusnya kurang dari 30 kasus (Masyhud, 2014:310). Adapun rumus dari korelasi tata jenjang :

$$\text{Rho} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan :

Rho : Koefisien relasi

D : Selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X dan variabel Y

N : Banyaknya kasus yang diselidiki

Analisis data tersebut diberikan pada 10 responden, dengan harga kritik sebesar 0,648 dalam taraf kepercayaan 95%. Melalui hasil analisis data tersebut akan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1.  $H_a$  diterima jika  $r_{hitung} > r_{kritik}$  ,maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengelolaan pembelajaran dengan hasil belajar warga belajar kejar paket c di PKBM Citra Lumajang.
2. Dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{kritik}$  ,dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengelolaan pembelajaran dengan hasil belajar warga belajar kejar paket c di PKBM Citra Lumajang.

## BAB 5. PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan 5.1 kesimpulan, 5.2 saran.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengelolaan pembelajaran dengan hasil belajar warga belajar Kejar Paket C di PKBM Citra Kabupaten Lumajang. Ini berarti bahwa  $H_a$  yang berbunyi ada hubungan antara hubungan antara pengelolaan pembelajaran dengan hasil belajar warga belajar Kejar Paket C di PKBM Citra Kabupaten Lumajang diterima. Adapun  $H_0$  yang berbunyi tidak ada hubungan antara pengelolaan pembelajaran dengan hasil belajar Kelompok Belajar Paket C di PKBM Citra Kabupaten Lumajang ditolak.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara pengelolaan pembelajaran dengan hasil belajar Kelompok Belajar Paket C di PKBM Citra Kabupaten Lumajang, saran yang diberikan adalah sebagai berikut.

#### 5.2.1 Kepada Pengelola PKBM Citra

Alangkah baiknya apabila pengelolaan media saat pembelajaran diperbaiki. Sehingga warga belajar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan tidak tertinggal materi.

#### 5.2.2 Kepada Peneliti Lain

Hendaknya peneliti yang lain melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang menjadi permasalahan dalam pengelolaan di bidang pendidikan nonformal. Selain itu, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang masih memerlukan penelitian lanjutan, khususnya faktor pengelolaan media dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arikunto S. 2005. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian; Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Ariyanto, Dodot. 2009. *Pengelolaan Pembelajaran pada Program Kesetaraan Paket C (Studi Kasus di SMA Alternatif Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Malang)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Jakarta : Prenada Media
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Dwiyogo, W.D. 2008. *Variabel-variabel Pembelajaran*. Malang : Universitas Negeri Malang
- Djamarah, Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Fitriana, Eliya. 2009. *Hubungan antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Warga Belajar Kelas IX Kelompok Belajar Paket C SKB Bondowoso Semester Genap Tahun Pelajaran 2012-2013*. Skripsi. Universitas Jember
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: YP. Pemindo
- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Sofyan. 2014. *Pengelolaan Pembelajaran Konstektual Kejar Paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Batang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Hidayati, Nur. 2013. *Bahan Ajar [Serial Online]* [http://nurhidayatibj.blogspot.co.id/2013/05/bahan-ajar\\_8069.html](http://nurhidayatibj.blogspot.co.id/2013/05/bahan-ajar_8069.html) [19 Agustus 2016]
- Hermawan, H.A dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : UPI Press

- Idrus, Arifin. 2015. *Efektifitas Pengelolaan pembelajaran program paket B di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo*. Skripsi.Universitas Negeri Gorontalo.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Masyhud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember : Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan
- Masyhud, Sulthon. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember:Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian ekonomi Islam (pendekatan kuantitatif)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT. Remaja Rosakarya
- Narbuko Cholid dan Abu Ahmadi. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Putra, Chandra Yuliarta. 2011. *Pengelolaan Pembelajaran pada Program Kesetaraan Paket C (Studi Kasus di SKB Kota Malang)*. Skripsi, Universitas Negeri Malang.
- Permendiknas Nomor 3 Tahun 2008 Tentang *Pengawasan Proses Pembelajaran*. [Serial Online] [http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/proses/Permen\\_3\\_Th-2008.pdf](http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/proses/Permen_3_Th-2008.pdf) [29 Agustus 2016]
- Republik Indonesia. 2007. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Transmedia Pustaka
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Ruhimat, Toto. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sanjaya,Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Prenada Media

- Siswanto, Joko. 2011. Definisi Waktu Belajar. [www.scribd.com/doc/7251470/0/16/A-. Definisi-Waktu](http://www.scribd.com/doc/7251470/0/16/A-.Definisi-Waktu). 13 Juni 2016
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : PT Bumi Aksara
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Tim Penyusun. 2006. *Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*. Jakarta: DEPDIKNAS
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2012. *Manajemen Pembelajaran Kelas (Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran)*. Jakarta : Gaung Persada

## LAMPIRAN A

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLEPENELITIAN	HIPOTESIS
Hubungan antara Pengelolaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Kelompok Belajar Paket C di PKBM Citra Kabupaten Lumajang	Adakah hubungan antara Pengelolaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Kelompok Belajar Paket C di PKBM Citra Kabupaten Lumajang ?	1. Pengelolaan Pembelajaran  2. Hasil Belajar	a. Sumber Belajar b. Bahan ajar c. Waktu belajar  a. Nilai Ujian	1. Responden : Warga Belajar 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Tempat penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik <i>purposive area</i> yaitu di PKBM Citra Kabupaten Lumajang 2. Jenis penelitian yaitu menggunakan desain penelitian Korelasional 3. Teknik Pengumpulan Data : a. Angket b. Dokumentasi 4. Metode penentuan responden menggunakan teknik populasi 5. Teknik analisis data menggunakan Korelasi Tata Jenjang dengan pendekatan Kuantitatif	Ada Hubungan antara Pengelolaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Kelompok Belajar Paket C di PKBM Citra Kabupaten Lumajang

## LAMPIRAN B

## INSTRUMEN PENELITIAN

## 1. Angket Penelitian

## a. Kisi-kisi Angket

Nama Variabel	Indikator	Data yang diraih	Nomor Angket	Sumber Data
Pengelolaan Pembelajaran	Sumber Belajar	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1,2	Responden
		Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan warga belajar	3	Responden
		Menyediakan rangkuman dan balikan	4	Responden
		Membimbing warga belajar dalam setiap pembelajaran	5,6	Responden
	Bahan Ajar	Bahan ajar sesuai dengan kurikulum	7	Responden
		Bahan ajar disampaikan secara sistematis	8	Responden
		Kesesuaian bahan ajar dengan tujuan pembelajaran	9	Responden
	Waktu Belajar	Lama waktu saat pembelajaran	10	Responden
		Efektivitas waktu pembelajaran	11	Responden

## 2. Pedoman Observasi

No	Data yang diraih	Indikator	Sumber data
1.	Pengelolaan pembelajaran	Sumber belajar	Responden
		Bahan ajar	
		Waktu belajar	
2.	Hasil belajar	Nilai ujian	Responden

**3. Pedoman dokumentasi**

No	Data yang diraih	Sumber data
1	Profil lembaga	Dokumentasi
2	Data Warga Belajar Paket C	Dokumentasi
3	Daftar Nilai Wagra Belajar Paket C	Dokumentasi



**LAMPIRAN C****ANGKET PENELITIAN****1. Pengantar**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Nama : Aprilliana Dwi W.P

NIM : 120210201018

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir (Skripsi) sebagai syarat kelulusan sarjana dengan judul “Hubungan Antara Pengelolaan Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Kelompok Belajar Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Citra Kabupaten Lumajang”. Peneliti melakukan penyebaran angket guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

Peneliti memohon kesediaan Ibu/Saudari untuk meluangkan waktu dan berkenan untuk memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan. Jawaban yang Ibu/Saudari berikan sangat berarti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, kelengkapan dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan sangat peneliti harapkan. Perlu diketahui bahwa angket yang Ibu/Saudari tidak berpengaruh dengan reputasi Ibu/Saudari terhadap kegiatan pembelajaran di PKBM Citra dan tidak akan digunakan untuk keperluan lainnya.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih atas waktu yang Ibu/Saudari berikan untuk menjawab pertanyaan dalam angket.

Hormat Saya

Aprilliana Dwi Wahyuningtyas Putri

## Petunjuk Khusus Pengisian Jawaban

## Identitas Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

- Tulislah identitas diri anda pada tempat yang telah disediakan.
- Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti.
- Tuliskan pendapat anda pada setiap pertanyaan dengan cara memberikan tanda centang ( $\checkmark$ ) pada kolom yang telah disediakan

Skor 5 : Jika Selalu

Skor 4 : Jika Sering

Skor 3 : Jika Kadang-kadang

Skor 2 : Jika Jarang

Skor 1 : Jika Tidak Pernah

NO	PERTANYAAN	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
	<b>Sumber Belajar</b>					
1	Apakah di awal kegiatan belajar mengajar tutor selalu menyampaikan tujuan pembelajaran ?					
2	Apakah dalam pembelajaran tutor menyampaikan materi dengan baik ?					
3	Apakah anda selalu bertanya kepada tutor jika ada yang tidak mengerti ?					
4	Apakah tutor selalu membantu jika anda mengalami kesulitan ?					
5	Apakah dengan mengikuti kegiatan belajar mengajar, dapat meningkatkan kemampuan anda ?					

NO	PERTANYAAN	Kriteria Penilaian				
		5	4	3	2	1
	<b>Bahan Ajar</b>					
6	Apakah materi yang disampaikan secara berurutan ?					
7	Apakah materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran ?					
8	Apakah materi/bahan ajar sesuai dengan kurikulum ?					

NO	PERTANYAAN	Kriteria Penilaian				
		5	4	3	2	1
	<b>Waktu Belajar</b>					
9	Apakah waktu kegiatan belajar yang diberikan cukup ?					
10	Apakah dengan kegiatan belajar mengajar di siang hari hingga sore hari, menurut anda efektif ?					



## LAMPIRAN D

TABEL SKOR BUTIR INSTRUMEN PENELITIAN UNTUK UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

No	Nama Responden	Skor Butir Instrumen														Jumlah
		1	2	3	4	5	6	Faktor 1	7	8	9	Faktor 2	10	11	Faktor 3	
1	Sukma	5	5	5	5	5	5	30	5	5	3	13	5	4	9	52
2	Tolib	4	4	5	5	5	5	28	4	5	3	12	5	4	9	49
3	Aisyah	3	3	3	4	3	3	19	2	5	4	11	4	4	8	38
4	Idah	2	2	3	1	1	1	10	4	4	3	11	5	4	9	30
5	Bambang	1	2	3	2	1	5	14	3	5	3	11	5	5	10	35
6	Sugi	3	4	4	2	3	3	19	3	4	3	10	5	5	10	39
7	Ekawati	3	3	5	2	4	2	19	2	5	4	11	4	5	9	39
8	Jefri	3	3	3	2	3	3	17	3	4	4	11	4	5	9	37
9	Intan	1	3	3	3	5	2	17	4	5	3	12	4	5	9	38
10	Susi	3	2	4	3	2	3	17	3	5	4	12	4	5	9	38
Jumlah		28	31	38	29	32	32	190	33	47	34	114	45	46	91	395

**LAMPIRAN E****TABEL SKOR BUTIR INSTRUMEN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN  
TAHUN 2017**

Responden	Pengelolaan Pembelajaran									
	Sumber Belajar (X1)					Bahan Ajar (X2)			Waktu Belajar (X3)	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	5
2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3
3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3
4	3	4	4	4	5	4	3	3	5	3
5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
6	4	3	3	3	5	3	2	3	3	4
7	4	3	5	4	5	3	3	4	4	5
8	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3
9	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
10	3	3	3	5	4	3	3	3	3	4

## LAMPIRAN F

## DATA HASIL CODING DAN SCORING NILAI HASIL BELAJAR KEJAR PAKET C

Hasil Belajar (Y)												
No Peserta	Kognitif	Coding	Scoring	Psikomotorik	Coding	Scoring	Afektif	Coding	Scoring	Rata-rata	Coding	Scoring
1	79	B	4	80	B	4	78	B	4	79	B	4
2	77	B	4	80	B	4	82	B	4	90	A	5
3	81	B	4	79	B	4	80	B	4	80	B	4
4	81	B	4	83	B	4	91	A	5	85	A	5
5	80	B	4	77	B	4	80	B	4	79	B	4
6	80	B	4	79	B	4	84	B	4	81	B	4
7	89	A	5	93	A	5	85	A	5	89	A	5
8	88	A	5	93	A	5	80	B	4	87	A	5
9	79	B	4	77	B	4	81	B	4	79	B	4
10	85	A	5	79	B	4	82	B	4	82	B	4

## LAMPIRAN G

Tabel 4.2 Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Warga Belajar PKBM Citra

No Peserta	Nilai Tugas			Rata-Rata Tugas	Nilai UH			Rata-Rata UH	Nilai		Nilai Rapor			Rata-Rata
	1	2	3		1	2	3		UTS	US	Kognitif	Psikomotorik	Afektif	
1	79	81	79	82	87	85	95	89	79	89	79	80	78	79
2	80	81	79	80	88	89	80	86	90	87	77	80	82	90
3	80	89	79	83	87	83	89	86	80	88	81	79	80	80
4	82	85	81	83	83	81	92	85	85	87	81	83	91	85
5	88	83	87	86	89	81	95	88	79	90	80	77	80	79
6	83	88	87	86	90	88	86	88	81	95	80	79	84	81
7	79	90	85	85	91	80	83	85	89	91	89	93	85	89
8	85	83	85	84	95	86	87	89	87	83	88	93	80	87
9	84	82	88	85	89	80	84	84	79	87	79	77	81	79
10	84	86	88	86	89	85	87	87	82	85	85	79	82	82

Sumber : data PKBM Citra Lumajang

**LAMPIRAN H**

Tabel. 4.1 Daftar Nama Warga Belajar Kejar Paket C PKBM Citra 2015

No	Nama	Tempat/Tanggal Lahir				Alamat Lengkap	NamaOrang Tua
		Tempat	Tgl	Bln	Thn		
1	Sukma Nurmalasari	Lumajang	07	04	1992	Desa Wotgalih	Arwi
2	Tolib Mariono	Lumajang	24	06	1985	Desa Wotgalih	Suro
3	Aisyah Putri	Lumajang	13	08	1987	Desa Wotgalih	Samuri
4	Idah Salawi	Lumajang	17	11	1992	Desa Wotgalih	Sunda
5	Bambang Edi	Lumajang	12	09	1993	Desa Wotgalih	Matarip
6	Sugi Budianto	Lumajang	11	08	1995	Desa Wotgalih	Mariono
7	Ekawati	Lumajang	26	05	1995	Desa Wotgalih	Satuwar
8	Jefri Pranoto	Lumajang	13	04	1991	Desa Wotgalih	Sadrin
9	Intan Mustika	Lumajang	27	09	1979	Desa Wotgalih	Toyyib
10	Susi Priana	Lumajang	27	09	1987	Desa Wotgalih	Ngatamin

## LAMPIRAN I

## PERHITUNGAN UJI VALIDITAS

SKOR BUTIR 1 DENGAN FAKTOR 1						
NO	BUTIR 1 (X)	FAKTOR 1 (Y)	RANK X	RANK Y	D	D <sup>2</sup>
1	5	30	1	1	0	0
2	4	28	2	2	0	0
3	3	19	5	4	1	1
4	2	10	8	10	-2	4
5	1	14	9,5	9	0,5	0,25
6	3	19	5	4	1	1
7	3	19	5	4	1	1
8	3	17	5	7	-2	4
9	1	17	9,5	7	2,5	6,25
10	3	17	5	7	2	4
<b>JUMLAH</b>	28	190	55	55	0	21,5

$$\begin{aligned}
 \text{Rho} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 21,5}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{129}{990} \\
 &= 1 - 0,130 \\
 &= 0,87
 \end{aligned}$$

SKOR BUTIR 1 DENGAN JUMLAH TOTAL						
NO	BUTIR 1 (X)	JUMLAH (Y)	RANK X	RANK Y	D	D <sup>2</sup>
1	5	52	1	1	0	0
2	4	49	2	2	0	0
3	3	38	5	6	-1	1
4	2	30	8	10	-2	4
5	1	35	9,5	9	0,5	0,25
6	3	39	5	3,5	1,5	2,25
7	3	39	5	3,5	1,5	2,25
8	3	37	5	8	-3	9
9	1	38	9,5	6	3,5	2,25
10	3	38	5	6	-1	1
<b>JUMLAH</b>	28	395	55	55	0	32

$$\begin{aligned}
 \text{Rho} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 32}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{192}{990} \\
 &= 1 - 0,193 \\
 &= 0,807
 \end{aligned}$$

## LAMPIRAN J

TABEL PERSIAPAN UJI RELIABILITAS *TEST-RETEST*

No	Nama	SKOR HASIL TES SATU											SKOR HASIL TES DUA												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	JML	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	JML
1	Sukma	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	52	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3
2	Tolib	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	49	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	2
3	Aisyah	3	3	3	4	3	3	2	5	4	4	4	38	5	5	5	4	5	5	4	5	5	2	4	49
4	Idah	2	2	3	1	1	1	4	4	3	5	4	30	5	5	5	4	5	2	5	4	3	3	5	46
5	Bambang	1	2	3	2	1	5	3	5	3	5	5	35	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	49
6	Sugi	3	4	4	2	3	3	3	4	3	5	5	39	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	51
7	Ekawati	3	3	5	2	4	2	2	5	4	4	5	39	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	51
8	Jefri	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	5	37	4	5	4	5	5	5	5	5	2	5	3	48
9	Intan	1	3	3	3	5	2	4	5	3	4	5	38	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	50
	Susi	3	2	4	3	2	3	3	5	4	4	5	38	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	49
	JUMLAH	28	31	38	29	32	32	33	47	34	45	46	395	45	48	46	44	47	43	46	48	42	45	44	498

**LAMPIRAN K**

**DOKUMENTASI**

1. Peneliti menjelaskan dan membagikan angket pada warga belajar



2. Proses kegiatan belajar mengajar



3. Tutor memberikan data hasil belajar pada peneliti



## LAMPIRAN K

## SURAT-SURAT

## a. Surat Penelitian


**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bukit Tigapuluh Jember 68121  
 Telepon: 0331-334988, 330734, Faksimile: 0331-332473  
 Laman: www.fkip.unj.ac.id

09 AUG 2017

Nomor : 5294/UN25.1.5/LT/2017  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Citra  
 Lumajang

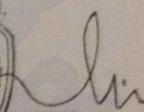
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Aprilliana D.W.P  
 NIM : 120210201018  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Citra yang Saudara pimpin dengan Judul "Hubungan antara Pengelolaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Kelompok Belajar Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Citra di Kabupaten Lumajang".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenaan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

  
  
 ...no, M.Pd  
 NIP. 06251992031003

b. Surat Keterangan



PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)

”CITRA”

Jl. Stadion No. 95 Yosowilangun Telp. (081 253 666 025)  
Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang

SURAT KETERANGAN

No: 06/PKBM CITRA.PKT.C/ VIII/2017

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Nomor 5294/UN25.1.5/LT/2017 tentang Permohonan Izin Penelitian. Maka, Pimpinan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Citra Kabupaten Lumajang, menerangkan bahwa :

1. Nama : Aprilliana D.W.P
2. NIM : 120210201018
3. Jurusan : Ilmu Pendidikan
4. Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Benar-benar telah melakukan penelitian pada 9 Agustus 2017 sampai dengan 21 Agustus 2017 di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Citra Lumajang, surat keterangan ini dapat dipergunakan sebagai kelengkapan penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Pengelolaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Kejar Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Citra Kabupaten Lumajang”.

Demikian surat keterangan ini diberikan, harap digunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 21 Agustus 2017

Kepala PKBM



Drs. SUHARTONO

## c. Lembar konsultasi


 KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
 UNIVERSITAS JEMBER  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kalimantan No. 37, Kampus Tegaltoto, Kotak Pos 162, Telp./Fax. (0331) 334998, Jember 68121

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : APRILLIANA D.W.P.  
 NIM : 120210201018  
 Jurusan : ILMU PENDIDIKAN  
 Program Studi : PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
 Judul Skripsi : Hubungan antara Kelompok Pembelajaran dengan Hasil Belajar Kelompok Belajar Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Citea Kabupaten Lumajang

Pembimbing I : Drs. H.A.T. Herdiana Wijaya S.H. M.Kes.  
 Pembimbing II :

**KEGIATAN KONSULTASI**

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda/Tanda Pembimbing
1	19-08-2016	BIMBINGAN MATRIK	/
2	22-08-2016	ACC MATRIK	/
3	24-08-2016	REVISI BAB 1	/
4	31-08-2016	REVISI BAB 1,2,3	/
5	12-09-2016	REVISI BAB 1,2,3	/
6	10-10-2016	REVISI BAB 1,2,3	/
7	21-11-2016	INSTRUMENT DAN Uji VALIDITA	/
8	24-02-2017	ACC SEMUTAR	/
9	23-02-2017	REVISI BAB 1,2,3	/
10	19-02-2017	REVISI BAB 1,2,3	/
11	14-08-2017	BAB 4	/
12	16-08-2017	BAB 5	/
13	21-08-2017	REVISI BAB 4,5	/
14	30-08-2017	REVISI BAB 4,5	/
15	04-09-2017	ACC SIDANG	/

Catatan:  
 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.  
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
 UNIVERSITAS JEMBER  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kalimantan No. 37, Kampus Tegaltoto, Kotak Pos 162, Telp./Fax. (0331) 334988, Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : APRILIATA D.W.P  
 NIM : 120210201018  
 Jurusan : ILMU PENDIDIKAN  
 Program Studi : PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
 Judul Skripsi : Hubungan antara Pengelolaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Kelompok Belajar Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cita Kabupaten Lumajang  
 Pembimbing I : Niwahati Imsiyah S.Ed, M.Pd  
 Pembimbing II : \_\_\_\_\_

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda/Tanda Pembimbing
1	19-08-2016	AMBINEAH MARIK.	
2	22-08-2016	ACC MARIK	
3	28-08-2016	REVISI BAB 1	
4	31-08-2016	REVISI BAB 1,2,3	
5	12-09-2016	REVISI BAB 1,2,3	
6	10-10-2016	REVISI BAB 1,2,3	
7	21-11-2016	INSTRUMEN DAN UJI VALIDITAS	
8	14-12-2016	ACC SEMINAR	
9	23-01-2017	REVISI BAB 1,2,3	
10	13-02-2017	REVISI BAB 1,2,3	
11	14-08-2017	BAB 4	
12	16-08-2017	BAB 5	
13	21-08-2017	REVISI BAB 4,5	
14	30-08-2017	REVISI BAB 4,5	
15	09-09-2017	ACC SIPATG	

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi.

**LAMPIRAN M****BIODATA PENULIS**

Nama : APRILLIANA D.W.P  
 NIM : 120210201018  
 Tempat Tanggal Lahir : Lumajang, 16 April 1994  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat Asal : Kebonsari RT 03 RW 01, Yosowilangun, Lumajang  
 Alamat Tinggal : Jalan Kalimantan 2 No. 04  
 Telepon : 081230352751  
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Riwayat pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Tahun Lulus	Tempat
1	TK Dharma Wanita	2000	Lumajang
2	SDN Kebonsari 02	2006	Lumajang
3	SMPN 01 Yosowilangun	2009	Lumajang
4	SMAN Yosowilangun	2012	Lumajang
5	Universitas jember	2017	Jember